

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Data yang telah dianalisis secara umum menunjukkan bahwa pemahaman guru SLB B terhadap Sistem Isyarat Bahasa Indonesia di wilayah Jakarta Timur sudah baik. Kedua dimensi variabel penelitian yang ada pun sama-sama menunjukkan hasil yang baik, dengan urutan dimensi pengetahuan guru SLB B terhadap Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dan kemudian diikuti dengan dimensi Ingatan Guru SLB B terhadap Sistem Isyarat Bahasa Indonesia. Hasil yang demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru SLB B terhadap Sistem Isyarat Bahasa Indonesia di wilayah Jakarta Timur sudah sangat baik.

Kondisi tersebut dapat bermakna bahwa guru SLB B di wilayah Jakarta Timur sudah memahami Sistem Isyarat Bahasa Indonesia secara keseluruhan, yaitu memiliki ingatan terhadap Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dan pengetahuan terhadap Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dengan sangat baik. Pada dimensi ingatan guru SLB B terhadap Sistem Isyarat Bahasa Indonesia, guru sudah memahami indikator tolak ukur pembakuan SIBI dengan sangat baik, yang terdiri dari sejarah terbentuknya Sistem Isyarat Bahasa Indonesia, komponen pembeda makna dan lingkup

sistem isyarat. Pada dimensi pengetahuan guru SLB B terhadap SIBI, responden sudah mampu memahami penerapan SIBI dan tata makna SIBI dengan baik.

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman guru SLB B terhadap Sistem Isyarat Bahasa Indonesia sudah baik. Guru sudah mampu memahami ingatan SIBI dan pengetahuan SIBI dengan baik, yang mencakup beberapa indikator yaitu memahami tolak ukur SIBI, penerapan SIBI dan tata makna SIBI.

B. Implikasi

Jika dilihat dari kesimpulan di atas, maka ada beberapa implikasi dari penelitian ini, diantaranya:

Implikasi bagi guru SLB B di wilayah Jakarta timur adalah guru SLB B di wilayah Jakarta Timur sudah memiliki modal yang baik yaitu kemampuan memahami Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dengan sangat baik. Guru SLB dapat menerapkan kemampuan yang dimilikinya untuk menjalankan peran dan tugasnya dalam memberikan layanan kepada siswa berkebutuhan khusus yang berada di SLB B di wilayah Jakarta Timur.

Implikasi bagi Sekolah Luar Biasa B di Jakarta Timur adalah sekolah sangat terbantu dalam menciptakan apa saja yang diperlukan dalam pendidikan bagi seluruh siswa di dalamnya tak terkecuali siswa tunarungu

dengan kualitas guru SLB B yang sudah mampu memahami Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dengan sangat baik tersebut.

Implikasi bagi pemerintah adalah pemerintah sudah cukup berhasil dalam membuat kebijakan-kebijakan positif terhadap guru SLB B berdasarkan kondisi yang ada di lapangan, kemampuan guru SLB B dalam memahami Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu menciptakan pendidikan yang bermutu bagi seluruh warga negara.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Latar belakang masalah diambil hanya di satu sekolah yang pada awalnya bersedia di observasi untuk penelitian skripsi, namun tiba-tiba sekolah tersebut menolak untuk dijadikan salah satu sampel penelitian, sehingga latar belakang penelitian dan hasil penelitian menjadi kontradiktif/ bertolak belakang.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan/pengetahuan responden yang sesungguhnya.

D. Saran

1. Sekolah

SLB dengan kekhususan B agar dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kemampuan guru SLB B dalam memahami Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dengan sebaik-baiknya. Sekolah diharapkan mendukung kegiatan guru SLB sehingga guru SLB B dapat memberikan pembelajaran yang bermanfaat kepada siswa tunarungu dengan baik.

2. Guru SLB B

Guru SLB B agar lebih aktif dalam mengaktualisasi diri sehingga dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan pemahaman terhadap Sistem Isyarat Bahasa Indonesia sehingga kegiatan belajar-mengajar dengan siswa tunarungu dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini telah mengungkapkan bahwa hampir seluruh guru SLB B di wilayah Jakarta Timur sudah memahami Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dengan sangat baik. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemahaman guru SLB B terhadap Sistem Isyarat Bahasa Indonesia di daerah-daerah lainnya.